



## PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN *HOME VISIT* BAGI GURU TK

Sri Yuliani M<sup>1)\*</sup>, Salwiah<sup>1)</sup>, Afifah Nur Hidayah<sup>1)</sup>, Dorce Bane Pabunga<sup>1)</sup>, Nurhayati<sup>1)</sup>, Aisyah<sup>1)</sup>, Asmudin<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Jurusan PG-PAUD, Universitas Halu Oleo. Jln. H.E.A Mokodompit, Kendari, Indonesia.

<sup>2</sup> Jurusan Penjaskes-Rek, Universitas Halu Oleo. Jln. H.E.A Mokodompit, Kendari, Indonesia.

Diterima: 01 April 2022

Direvisi: 20 April 2022

Disetujui: 30 Mei 2022

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi bagi guru TK Wulele Sanggula II melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk kegiatan *home visit*. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut; (1) merancang pembuatan media pembelajaran untuk kegiatan *Home Visit* yang akan dibuat (2) memberikan edukasi tentang media pembelajaran dan pelatihan tentang perancangan, pembuatan media pembelajaran untuk kegiatan *Home Visit* (3) guru-guru TK pada mitra melakukan pembuatan media pembelajaran untuk kegiatan *Home Visit* didampingi tim pengabdian masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa 1) peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan membuat Media pembelajaran untuk mendukung kegiatan *Home Visit*. (2) peserta pelatihan telah memiliki hasil berupa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan *Home Visit* ketika berkunjung ke rumah anak. (3) peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan *Home Visit* bagi guru.

**Kata kunci:** guru taman kanak-kanak; *home visit*; media pembelajaran.

## TRAINING IN CREATING LEARNING MEDIA TO ENHANCE HOME VISIT ACTIVITIES FOR KINDERGARTEN TEACHER

### Abstract

*The purpose of this service activity is to provide education for Wulele Sanggula II Kindergarten teachers through training in making learning media for home visit activities. The method used in the implementation of this activity is as follows; (1) designing learning media for Home Visit activities that will be made (2) providing education about learning media and training on designing, and making learning media for Home Visit activities (3) Kindergarten teachers at partners make learning media for Home activities Visit was accompanied by a community service team. The results of this activity indicate that 1) the training participants have knowledge of making learning media to support Home Visit activities. (2) the training participants have had results in the form of learning media that can be used for Home Visit activities when visiting children's homes. (3) the training participants have the knowledge and skills in creating and developing learning media that can be used in Home Visit activities for teachers.*

**Keywords:** *home visit; kindergarten teacher; learning media.*

### PENDAHULUAN

Penyerabaran covid 19 memberikan dampak pada semua kalangan baik dari jenjang

prasekolah hingga perguruan tinggi. Pembelajaran yang awalya tatap muka menjadi pembelajarang daring dirumah. Salah satu jenjang Pendidikan yang paling dipengaruhi

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [sriyulianimustar91@gmail.com](mailto:sriyulianimustar91@gmail.com)

oleh penerapan pembelajaran dirumah adalah jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dunia anak adalah dunia bermain dan berinteraksi dengan lingkungan baik lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah (Ramdhani *et al.*, 2019; Yuliastri & Ramdhani, 2018). Menurut NAEYC mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program di taman penitipan anak, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, taman kanak-kanak, dan SD anak usia dini merupakan masa usia emas (*golden age*), dimana seluruh aspek perkembangannya berkembang pesat pada usia ini (Amalia *et al.*, 2022).

Proses belajar anak terutama proses kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan aspek perkembangan anak, akan tetapi setelah pandemi covid-19 yang memaksa anak belajar di rumah sehingga membuat kegiatan terstruktur anak selama di sekolah guna mendukung tingkat pencapaian perkembangan anak menjadi terhambat. aktivitas-aktivitas anak yang selama ini terpaku di sekolah akhirnya kembali ke proses Pendidikan dari orang tua dengan penerapan istilah belajar di rumah yang menciptakan proses Pendidikan yang bermakna.

Dalam masa pandemi covid 19, *Home Visit* atau kunjungan rumah, menjadi salah satu pilihan dari pihak penyelenggara pendidikan anak usia dini untuk tetap berupaya agar proses pembelajaran tetap berlangsung dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Secara bahasa kata *home* berasal dari kata benda yang berarti rumah. Rumah merupakan tempat tinggal (tempat tinggal anak, orang tua atau wali anak) sedangkan *visit* berasal dari kata benda yang memiliki arti kunjungan. Dengan kata lain *Home Visit* adalah kunjungan kerumah peserta didik yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik, dimana kunjungan ini dilakukan dalam rangka mencari tahu lebih lanjut informasi tentang peserta didik (Suhendro, 2020). Salah satu cara agar aspek perkembangan anak bisa terus dimonitor sehingga aktivitasnya berhasil terlaksana dengan baik adalah dengan melakukan kunjungan kerumah peserta didik. Guru melakukan strategi *Home Visit* untuk menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan orang tua dan anak (Nirmala & Annuar, 2021). Menurut (Nahdi *et al.*, 2020) pelaksanaan *Home Visit* dapat menjadi alternatif dalam memonitoring perkembangan anak selama di rumah sehingga kegiatan anak

dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah bisa tercapai. Dalam kegiatan *Home Visit* yang dilakukan oleh Taman Kanak-Kanak, guru menyambangi kediaman murid, baik perindividu atau dikumpulkan dalam satu kelompok kecil murid, lalu melaksanakan proses belajar mengajar di rumah atau tempat yang disepakati. Proses belajar dalam kegiatan *Home Visit* ini, biasanya dilakukan dalam durasi yang lebih singkat daripada durasi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Home Visit* memiliki karakter tersendiri yang membuat guru harus melakukan berbagai macam penyesuaian. Salah satunya adalah penyesuaian dalam media pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini adalah Pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 0-6 tahun yang bertujuan untuk memberikan rangsangan atau stimulasi untuk seluruh aspek perkembangan anak. Pendidikan dewasa ini telah mulai mengalami perubahan kearah yang lebih baik, dahulu pendidikan baru dimulai setelah anak mulai usia Sekolah Dasar sekitar umur 7 tahun atau pada usia Taman Kanak-kanak pada umur 4-6 tahun. Hal ini tentu saja sudah sangat terlambat, karena otak manusia dapat dirangsang bahkan semenjak janin dalam kandungan (Yono *et al.*, 2021).

Menurut (Arsyad, 2014) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Sementara itu, Media pembelajaran adalah media atau alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini karena anak usia dini tidak bisa lepas dari media pembelajaran namun perinsipnya alat yang digunakan sebagai media pembelajaran tersebut harus mampu menstimulasi semua aspek perkembangan anak dan mampu mengatasi rasa bosan pada anak sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif (Zaini & Dewi, 2017).

Bagi guru PAUD, salah satu tantangan terbesar adalah menyediakan media pembelajaran yang sesuai bagi perkembangan anak dan efektif dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran. Karena Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan pendidikan untuk anak usia dini. Hal ini berkaitan dengan karakteristik

perkembangan kognitif dari anak usia dini yang kemampuan berpikir abstraknya masih sangat terbatas. Hal ini didukung dengan pendapat Piaget menyatakan bahwa pada anak usia dini usia 2-7 tahun, anak pada rentang usia ini, masuk dalam perkembangan berpikir pra operasional konkret (Hasriana et al., 2020). Dimana anak belum bisa memahami hal yang abstrak, sehingga media pembelajaran menjadi sangat krusial dalam membantu anak menerima dan mengolah informasi. Selanjutnya, (Harcianita et al., 2021) menyatakan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Sehingga penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan kunjungan kerumah siswa selama pandemi covid-19 ini.

Jika dalam situasi pembelajaran normal, dimana anak datang ke sekolah dan kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam ruang kelas, guru dapat mengakses media pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekolah tanpa masalah. Media pembelajaran yang tersedia pun begitu beragam dan menarik, baik dari segi ukuran, warna, bahan baku, cara penggunaan, dan bahkan jumlahnya dapat memberikan tiap anak kesempatan untuk berinteraksi dengan media pembelajaran tersebut dengan leluasa. Hal ini sulit berlaku dalam pembelajaran dengan metode home visit. Guru-guru TK Wulele Sanggula II merasa kerepotan ketika harus membawa media pembelajaran yang begitu beragam bentuk dan ukurannya. Sehingga banyak guru yang memilih untuk melakukan proses belajar mengajar berfokus pada latihan menulis dan membaca dengan media buku tulis atau buku latihan menulis dan membaca. Sehingga proses KBM *Home Visit* menjadi kurang dalam mengeksplor sisi lain dari keseluruhan aspek perkembangan anak. Hal ini tentu sangat disayangkan dan membutuhkan langkah segera agar proses pembelajaran dalam kegiatan *Home Visit* dapat berlangsung secara optimal. Untuk itu, salah satu bagian yang dapat diusahakan adalah membuat media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam kegiatan home visit.

Media pembelajaran ini nantinya diharapkan dapat menarik perhatian anak untuk belajar, bersifat kompak atau mudah dipindahkan, lengkap untuk setiap aspek perkembangan anak, dan memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada guru-guru TK

Wulele Sanggula II dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran dengan kegiatan home visit.

## **METODE**

Obyek kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru di TK Wulele Sanggula II. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari. Kegiatan pelatihan di TK Wulele Sanggula II dilaksanakan pada tanggal 15-16 oktober 2021. Subjek dalam pengabdian ini adalah 6 guru-guru. Tahapan pelatihan yang dilakukan sebagai berikut: (1) Tim pengabdian masyarakat berkolaborasi dengan guru-guru di TK Wulele Sanggula II untuk mendiskusikan yang menjadi objek kegiatan pelatihan; (2) Tim pengabdian masyarakat mengadakan pelatihan tentang media *Home Visit* pada guru TK Wulele Sanggula II yang telah ditetapkan sebagai peserta pelatihan; (3) Para peserta pelatihan membuat media *Home Visit* dari bahan sederhana didampingi oleh tim pengabdian masyarakat; (4) media pembelajaran *Home Visit* yang telah dibuat akan digunakan di sekolah untuk menunjang seluruh aspek perkembangan anak.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut: (1) tim pengabdian masyarakat merancang dan mendesain media *Home Visit* yang akan dibuat (2) tim pengabdian masyarakat memberikan edukasi tentang media pembelajaran serta pemahaman mengenai *Home Visit* dan pelatihan tentang cara pembuatan media pembelajaran *Home Visit* bagi guru (3) guru-guru melakukan pembuatan media pembelajaran *Home Visit* dari bahan sederhana didampingi tim pengabdian masyarakat.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (a) adanya pengetahuan guru tentang konsep media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan home visit, (b) adanya hasil media pembelajaran untuk kegiatan *Home Visit* yang dibuat oleh guru-guru dengan media sederhana, dan (c) adanya pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran untuk kegiatan *Home Visit* dari bahan sederhana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Kemitraan Masyarakat Internal UHO merupakan salah satu skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal Universitas Halu Oleo. Tim yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 7 orang dari tim dosen

dan 1 orang melibatkan mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini diikuti guru-guru di TK. Kegiatan pelatihan di TK Wulele Sanggula II dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 15-16 oktober 2021. Para guru-guru mengikuti pelatihan mengenai pembuatan media pembelajaran yang dapat digunakan guru ketika melakukan kegiatan *Home Visit* yang dapat merangsang seluruh aspek perkembangan anak.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian di TK Wulele Sanggula II terlebih dahulu tim pengabdian pengantar materi tentang media pembelajaran dan *home visit*. Selanjutnya, para tim pengabdian membimbing guru-guru untuk membuat media pembelajaran dari bahan sederhana tahap demi tahap.



Gambar 1. Penyampaian Materi tentang media pembelajaran dan home visit

Setelah kegiatan penyampaian materi selesai, maka selanjutnya tim pengabdian membuat media pembelajaran dari bahan sederhana yaitu dari papan komputer, kertas warna-warni, gambar-gambar huruf, angka, alat-alat transportasi, dan lakban yang nantinya akan menghasilkan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan *Home Visit* untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak selama pandemi covid. Pada kegiatan ini diharapkan guru-guru dapat membuat media pembelajaran untuk kegiatan *Home Visit* dari bahan sederhana.



Gambar 2. Pembuatan media pembelajaran untuk kegiatan home visit

Para guru-guru yang mengikuti kegiatan pengabdian diberi tugas untuk membuat media pembelajaran dari bahan sederhana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak selama pembelajaran yang dilaksanakan di rumah anak masing-masing. Berikut contoh media pembelajaran untuk kegiatan *Home Visit* yang telah dibuat oleh guru-guru.



Gambar 3. Hasil media pembelajaran yang dibuat guru-guru TK.

Tahapan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan mulai tahap pendampingan sampai project pembuatan media pembelajaran *Home Visit* yang dihasilkan guru-guru. Hasil evaluasi program ini tersaji pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Guru Terhadap Program Kemitraan Masyarakat

No	Aspek	Persentase
1	Pemahaman guru terhadap konsep Media Pembelajaran untuk kegiatan <i>Home Visit</i>	86%
2	Penguasaan guru terhadap penggunaan media pembelajaran untuk kegiatan <i>Home Visit</i> dalam menunjang aspek perkembangan anak	88%
3	Hasil pembuatan media pembelajaran dapat digunakan guru ketika berkunjung ke rumah anak ( <i>Home Visit</i> ) sesuai tujuan pembuatan	92%
4	Penguasaan guru untuk membuat media pembelajaran untuk kegiatan <i>Home Visit</i>	88%
5	Partisipasi guru selama pelatihan dan pendampingan dalam	94%

No	Aspek	Persentase
6	pembuatan media pembelajaran untuk kegiatan <i>Home Visit</i> Respon peserta terhadap pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk kegiatan <i>Home Visit</i>	95%

Hasil evaluasi guru pada TK mitra untuk penguasaan konsep dan tingkat kemampuan dalam membuat media pembelajaran untuk kegiatan *Home Visit* dari bahan sederhana menunjukkan hasil yang sangat positif. Selain itu, guru-guru juga memberikan respon yang baik terhadap kegiatan pengabdian ini, sebab telah memberikan tambahan pengetahuan yang dapat digunakan dalam mendukung stimulasi aspek perkembangan anak di rumah selama masa pandemic covid-19 ini, serta harapan agar kegiatan pengabdian seperti ini terus dikembangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurrahman, 2018) menunjukkan bahwa media pembelajaran dalam kegiatan belajar anak usia dini dapat mempengaruhi anak dalam menerima pelajaran meskipun belajar dikemas dalam permainan. Media pembelajaran yang digunakan akan membawa dampak besar pada anak karena media pembelajaran membawa anak aktif belajar dengan penerimaan rangsangan melalui alat indera. Penelitian (Syukri, 2021) menemukan peran media pembelajaran untuk anak usia dini yaitu: 1). menstimulus perkembangan fisik motorik halus dan kasar yang ada pada diri anak, 2). menstimulus perkembangan bahasa, 3). menstimulus perkembangan kognitif dengan pengenalan ukuran, bentuk, dan warna, 4). menstimulus perkembangan seni yakni menumbuhkan minat pada diri anak dalam bidang kesenian baik tari, menggambar dan melukis, 5). menstimulus perkembangan sosial emosional anak dengan keluarga, dan 6). menstimulus perkembangan nilai moral dan agama dengan cara mengajarkan anak untuk disiplin, saling menghormati dan mengharagia orang lain. Selanjutnya Haezarni (2011) bahwa ada perbedaan hasil belajar yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai kemampuan anak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang dicapai pada kegiatan ini, disimpulkan bahwa para peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan *Home Visit* bagi guru.

Saran yang dapat diberikan terkait hasil dari kegiatan ini yaitu (1) Para peserta diharapkan untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran anak agar kegiatan kunjungan guru ke rumah anak (*Home Visit*) lebih kreatif dan tidak monoton. (2) Pembuatan media pembelajaran dari bahan sederhana untuk kegiatan *Home Visit* dapat dijadikan sebagai referensi dan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran anak di rumah maupun di kelas. (3) Taman Kanak-Kanak (TK) yang tidak terlibat dalam kegiatan pelatihan ini dapat menggunakan media pembelajaran ini sebagai media yang dapat menunjang kegiatan kunjungan guru ke rumah anak (*Home Visit*). (4) Dengan melihat antusias dan respon positif dari peserta pelatihan ini, maka cukup beralasan jika kegiatan seperti ini dapat dilakukan kembali dengan melanjutkan kegiatan ini dalam cakupan yang lebih luas melalui pendampingan Tim pengabdian masyarakat dari Dosen FKIP Universitas Halu Oleo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., R., Pabunga, D.B., Mustar, S., Y. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Barakati Kelurahan Wali Kecamatan Watopute. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*. 5(1), 76-81. <http://dx.doi.org/10.36709/jrga.v5i1.24366>
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Haezarni, E. (2011). "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir terhadap Hasil Belajar Organ Mahasiswa Jurusan Musik Gerejawi Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan (STAKP) Negeri Tarutung". *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, 178-186
- Harcianita, Gadafi, M., & Yuliani, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Gambar.

- Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO.* 4(3), 234-244. <http://dx.doi.org/10.36709/jrga.v4i3.21521>
- Hasriana, Pabunga, D.B., & Yuliani, S. (2020). Meningkatkan Kognitif Anak Melalui Media Air. *Jurnal Amal Ilmiah*, 1(1), 83-95. <http://dx.doi.org/10.36709/jape.nd.v1i1.11686>
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177-186. DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.529
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2021). *Home Visit* : Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1052–1062. DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.716
- Nurrahman, A. (2018). Peran Serta Media Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 101-105. <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i2.24453>
- Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153. DOI: 10.31004/obsesi.v3i1.108
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal lmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>
- Syukri. (2021). Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Al Abyadh*, 4(1), 16-23. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Abyadh/article/view/240>
- Yono, Y.S., Yuliani, S. & Nurhayati. (2021). Pemanfaatan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak. *Jurnal Amal Ilmiah*, 2(1), 55-65. <http://dx.doi.org/10.36709/japend.v2i1.17865>
- Yuliasri, N. A. & Ramdhani, S. (2018). Pengembangan Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(1). <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.898>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>